

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan di masa mendatang akan banyak menghadapi kendala dan tantangan yang semakin kompleks, globalisasi seringkali menjadi pemicu bagi pendidikan untuk dapat meningkatkan kinerjanya. Kenyataan yang tidak dapat dipungkiri akan kemajuan adalah menyiapkan sumber daya manusia yang handal. Kendala kesiapan sumber daya manusia dalam menyelesaikan tugas yang dibebarkannya merupakan masalah tersendiri namun dapat saling berkaitan. Sebagai contoh sumber daya manusia yang baik dapat didukung dengan sarana dan prasarana yang tersedia. Kurangnya sarana dan prasarana juga dapat mengakibatkan rendahnya mutu pada sumber daya manusia. Jika sarana dan prasarana yang kurang mendukung maka kualitas sumber daya manusia tidak menjadi maksimal. Namun sarana dan prasarana menurut Ancok (2005) bahwa sumber daya manusia tidak sepenuhnya ditopang oleh kelengkapan sarana yang tersedia, tergantung bagaimana manusia yang itu sendiri dalam menyikapinya.

Hal yang sama dapat terjadi pada mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir dalam belajar. Tugas akhir merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh dan merupakan syarat kelulusan seorang mahasiswa. Dalam praktiknya mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir ini tidak selalu berjalan sesuai harapan. Banyak faktor yang mengakibatkan mahasiswa seringkali terhambat dalam penyelesaian tugas akhir diantaranya adalah kurang

pahamnya mahasiswa dalam penulisan tugas akhir terutama dalam metode penelitian. Hal ini dapat mengakibatkan mahasiswa menjadi malas ataupun justru menjadi cemas sebagai akibat ketidakpahaman dalam penyusunan tugas akhir. Menurut Prihartanti (2009) faktor kesiapan dari mahasiswa adalah sebuah faktor penting yang harus dimiliki mahasiswa dalam memfokuskan pikiran untuk memperoleh sebuah pengalaman dan keterampilan baru agar tujuan yang ingin dicapai bisa berhasil.

Harapan mahasiswa mampu mencapai target penyusunan tugas akhir yang tidak sesuai dengan target yang telah ditentukan dapat mengakibatkan stres. Penyelesaian tugas akhir yang terlalu lama dapat mempengaruhi derajat stres seseorang. Menurut Yosep (2007) stres adalah ketidaksiapan dalam mengatasi sebuah ancaman yang harus dihadapi oleh fisik, mental, emosional serta spiritual manusia, yang mana hal ini bisa mempengaruhi kondisi kesehatan fisik pada manusia. Namun stres tidak selalu berdampak negatif. Adanya stres terkadang justru membuat mahasiswa terpacu untuk segera menyelesaikan tugas akhir tersebut. Tindakan dalam menyelesaikan masalah tersebut dapat dilakukan dalam mekanisme koping. Mekanisme koping sendiri juga dapat bersifat adaptif atau positif maupun maladaptif atau negatif.

Hasil studi pendahuluan terhadap 10 mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) dari Fakultas Ilmu Kesehatan diperoleh informasi bahwa selama dalam penyusunan skripsi. Banyak laporan yang direvisi oleh pembimbing, baik dari segi penulisan dan terutama pada metode penelitian di bab III. Dari 10 mahasiswa ini, 7 diantaranya sudah berkonsultasi

lebih dari 4 kali untuk masalah metode penelitian dan selalu direvisi. Hal ini menyebabkan rasa bosan dan jenuh untuk berkonsultasi kembali. Mahasiswa tersebut juga merasa stres. Gambaran stres ini terlihat dari jawaban bahwa tidak bisa konsentrasi saat mengerjakan revisi terutama malam hari, ataupun jika akan berkonsultasi ke dosen pembimbing, mahasiswa menyatakan selalu didahului ke toilet untuk berkemih. Pertanyaan strategi koping yang mereka lakukan adalah semakin sering menonton televisi ataupun dengan mengakses internet namun tidak berkaitan dengan tugas akhir.

Berbeda halnya dengan 3 mahasiswa yang menyatakan bahwa dosen pembimbing yang tidak dapat bertemu, maka bimbingan dapat melalui email, sehingga lebih memudahkan mahasiswa dalam berkonsultasi. Adanya konsultasi lewat email ini maka semakin rajin mahasiswa pergi ke warung internet guna berkonsultasi. Berdasarkan teori tentang motivasi dalam proses pembelajaran diatas dan kondisi mahasiswa dalam pencapaian target keterampilan menjadi dasar bagi peneliti untuk mengadakan penelitian tentang hubungan tingkat stres dengan strategi koping pada mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir di UMS.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat ditetapkan dalam penelitian ini adalah:
"Apakah ada hubungan tingkat stres dengan strategi koping pada mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir di UMS?"

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan tingkat stres dengan strategi koping pada mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir di UMS.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui tingkat stres pada mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir di UMS.
- b. Hubungan strategi koping pada mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir di UMS.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dapat diperoleh dari penelitian tentang hubungan tingkat stres pada dengan strategi koping pada mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir di UMS antara lain:

1. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini bisa dipakai sebagai masukan tentang bimbingan skripsi kepada mahasiswa yang berhubungan dengan tingkat stress yang terjadi pada mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir.

2. Bagi Pembimbing

Diharapkan penelitian ini bisa menambahkan wawasan pembimbing klinik tentang pentingnya meningkatkan motivasi mahasiswa profesi untuk menyelesaikan tugas akhir.